

**TINJAUAN PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SMP NEGERI 1 TALAMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (Strata I) pada Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

HILVIA NORA
07/92260

**JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri
1 Talamau.

Nama : **HILVIA NORA**

BP/NIM : 2007/92260

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. MAIDARMAN, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

Drs. YENDRIZAL, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan

Drs. YENDRIZAL, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SMP NEGERI 1 TALAMAU**

Padang, Juli 2011

**Tim Penguji
Nama**

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Maidarman, M.Pd

Sekretaris : Drs. Yendrizar, M.Pd

Anggota : 1. Drs. Hermanzoni

2. Drs. Afrizal, S. M.Pd

3. Drs. Masrun, M.Kes.AIFO

ABSTRAK

Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Di SMP Negeri 1 Talamau. Fakultas Ilmu Keolahragaan.Universitas Negeri Padang

OLEH : HILVIA NORA, /2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau. Bertujuan untuk meliputi : 1) ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Talamau, 2) perencanaan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau, 3) cara evaluasi belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Talamau yang terdaftar pada tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 139 orang. Tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Random Sampling*, yaitu sebanyak 34 orang. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner) terhadap siswa SMP Negeri 1 Talamau. Usaha untuk memperoleh data tentang bagaimana tinjauan pelaksanaan pembelajarn penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau di tempuh prosedur dengan penyebaran angket pada responden.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut : 1. Perencanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau masuk dalam kategori baik, dimana 21 orang (61,8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju. 2. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau masuk dalam kategori baik, dimana 21 orang (61,8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju. 3. Evaluasi hasil belajar penjasorkes di SMP negeri 1 Talamau masuk dalam kategori cukup, dimana 20 orang (58.8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.”

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP)

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dengan hati yang tulus menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Drs H. Syahrial B, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Yendrizar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang dan seklaigus sebagai pembimbing II
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti
4. Bapak Drs. Hermanzoni sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Afrizal,S.M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Masrun,M.Kes.AIFO sebagai penguji yang telah membantu dan memberikan masukan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu staf pengajar, Karyawan dan Karyawati, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi ilmu yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.
8. Ibu El yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa FIK UNP.
11. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Talamau dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan tulus peneliti mengucapkan terima kasih semoga Allah membalas semua amalan yang telah diberikan serta mendapat pahala berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca demi terciptanya karya yang berkualitas untuk pengelolaan masa yang akan datang. Amin yarabbal'alam.

Padang, Juni 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	7
2. Hakikat Perencanaan Pembelajaran.....	8
3. Hakikat Sarana dan Prasarana	10
4. Evaluasi Hasil Belajar Penjasorkes	12
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
C. Definisi Operasional.....	17
D. Populasi dan Sampel.....	17
E. Jenis dan Sumber Data.....	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
G. Instrumen Penelitian.....	19
H. Teknik Analisa Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	22
1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....	22

2. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Talamau Terhadap Pembelajaran Penjasorkes	26
3. Evaluasi Hasil Belajar Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau	29
B. Pembahasan	33
1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....	33
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	34
3. Evaluasi Hasil BelajarPenjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA.....	38
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi Dalam Penelitian.....	17
2. Jumlah Sampel Dalam Penelitian.....	18
3. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....	23
4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Talamau...	26
5. Evaluasi Hasil Belajar Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....	30

DAFTAR GRAFIK

1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....25
2. Sarana dan Prasarana Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di
SMP Negeri 1 Talamau.....28
3. Evaluasi Hasil Belajar Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.....32

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	14
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian	39
2. Angket Penelitian	40
3. Data Mentah	42
4. Hasil Olahan Data	44
5. Surat Penelitian	54
6. Balasan Surat Penelitian.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan instrumen fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”(UUSPN, 2003:3)

Sejalan dengan UU No.20 di atas dalam kaitannya dengan regulasi pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dalam Permen No. 19 tahun 2005 dijelaskan bahwa :

“Pengelolaan satuan pendidikan dasar diharapkan menerapkan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan/akademik, struktur organisasi, pembagian tugas diantaranya tenaga pendidik, kode etik hubungan dan biaya operasional satuan pendidikan.” (Permen No. 19.2005:5)

1

Pentingnya pendidikan bagi manusia digariskan dalam tujuan pemerintah, yang memberikan kesempatan kepada seluruh warga untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran, yang tertuang dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Dasar 1945 yaitu : 1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran. 2) Pemerintah mengusahakan sesuatu sistim pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya perhatian pemerintah terhadap kemajuan pendidikan yang merupakan salah satu unsur pembangunan bangsa dimasa mendatang.

Pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap kemajuan pendidikan, yang merupakan salah satu unsur pembangunan bangsa dimasa yang akan datang yang ditujukan kepada insan bangsa tanpa terkecuali.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bidang studi yang wajib diikuti oleh setiap siswa disekolah. Pelaksanaan pendidikan olahraga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, agar tercapai tujuan pendidikan tersebut. Kelengkapan sarana dan prasarana ini masih menjadi masalah bagi sebagian sekolah.

Adapun tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian

yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjasorkes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya : hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan.

Pendidikan jasmani telah melaksanakan semua aspek yang dibutuhkan peserta didik, pendidikan jasmani juga berperan dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya dibidang olahraga. Dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini

Hal ini diperkuat oleh Annarino, dkk dalam Sukintaka (2004:16) yang mengatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan pendidikan lewat aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan jasmani yang telah dirumuskan dalam psikomotorik, afektif dan kognitif.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa situasi-situasi yang telah dijabarkan tersebut tidak dapat dicapai tanpa adanya kerjasama yang serius oleh guru maupun siswa. Namun yang tidak kalah pentingnya adalah keseriusan pemerintah dalam penentuan kurikulum. Otonomi daerah yang juga menghendaki adanya otonomi dalam bidang pendidikan, yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, di SMP Negeri 1 Talamau pembelajaran penjasorkes kurang terlaksana sebagaimana mestinya, dengan kata lain kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, kalau hal ini dibiarkan maka tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan

pernah tercapai secara baik, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang, “Tinjauan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Apakah kualitas guru penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
2. Apakah sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pembelajaran di SMP Negeri 1 Talamau ?
3. Apakah perencanaan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
4. Apakah motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
5. Apakah metoda yang dilakukan guru penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
6. Apakah cara guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan fenomena yang dominan di lapangan, maka peneliti melakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Talamau sudah mencukupi ?
2. Apakah perencanaan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
3. Apakah evaluasi hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.
2. Bagaimanakah perencanaan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.
3. Bagaimanakah evaluasi hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau, lebih khususnya bertujuan untuk :

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Talamau.
2. Mengetahui perencanaan guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.
3. Mengetahui cara evaluasi hasil belajar Penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dan dengan memperhatikan masalah penelitian serta pertanyaan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMP Negeri 1 Talamau untuk menentukan berbagai perbaikan dalam mengatasi masalah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa perpustakaan FIK UNP.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Nixon dan Jaweh dalam Manadji (1994:5) bahwa :

“Penjas adalah suatu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkehendak dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri serta bermanfaat dan dengan reaksi atau respon yang terkait langsung dengan mental, emosional, dan sosial.’

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Penjasorkes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya : hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya.

Pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah proses pendidikan seseorang atau masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang dilakukan secara keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas dasar kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain

serta berpengaruh dengan reaksi yang terkait dengan mental dan emosional.

2. Hakikat Perencanaan Pembelajaran

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan penjasorkes sangat tergantung pada sikap dan komitmen guru penjasorkes tersebut dilapangan. Untuk kelancaran suatu pengajaran dan proses pembelajaran penjasorkes sangat diperlukan sekali persiapan memadai, karena tanpa persiapan yang baik dan memadai suatu pengajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan tidak akan berjalan dengan baik dan juga tidak akan mencapai sasaran yang diharapkan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan merupakan bentuk interaktif dari berbagai komitmen pendidikan dan pengajaran, dari setiap komponen yaitu guru, murid, dan kurikulum dan mempunyai peranan sesuai dengan fungsinya. Tugas guru adalah menyusun perencanaan dan rancangan program kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam upaya mencapai tujuan intruksional, oleh karena itu guru dengan berorientasi kepada tujuan intruksional harus mempersiapkan pengajaran dengan baik.

Guru harus membimbing siswa tujuan apa yang harus dicapai, perubahan kelakuan apakah yang harus dibangkitkan, hingga manakah tujuan pelajaran yang dicapai, kesulitan apa yang dihadapi, kelemahan apakah yang harus diperbaiki dalam peningkatan mutu, tugas apa yang harus dilakukan siswa untuk pelajaran berikutnya.

Annarino dalam Maidarman (1998:26) menyatakan, bahwa pada tahap persiapan ini guru menyediakan semua bahan, sumber dan alat fasilitasnya/media untuk kegiatan pembelajaran, kemudian guru melakukan usaha menarik perhatian dan membangkitkan minat peserta didik terhadap materi yang akan disajikan.

Untuk meningkatkan efektif proses pembelajaran, guru harus membuat persiapan materi pelajaran yang dibutuhkan untuk kegiatan siswa. Peralatan intruksional dalam suatu perangkat alat berupa lapangan, bola, net dan sebagainya, disesuaikan dengan cabang olahraganya. Pada tahap persiapan ini seyogianya guru sudah melakukan terlebih dahulu pengujian dengan peralatan yang akan digunakan sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan dengan lancar.

Pelaksanaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan perihal dilakukan dalam melaksanakan atau menjalankan suatu program atau rencana yang ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kelanjutan dari perencanaan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran semua tergantung pada tujuan apa yang akan dicapai dan metode apa yang akan dipakai.

Menurut Semiawan dalam Nova Firiani (2000:17) mengungkapkan :

“Aktifitas-aktifitas ditahap pengajaran tersebut ialah (a) menyampaikan tujuan pengajaran, (b) menuliskan pokok materi yang akan diajar, (c) membahas materi pelajaran, (d) memberikan contoh-contoh kongkrit pada setiap materi yang akan dibahas, (e) membuat alat bantu pengajaran untuk menjelaskan pengajaran.”

Tujuan akhir dari pendidikan jasmani adalah gerakan atau keterampilan yang dimiliki siswa melalui proses kegiatan aktifitas manusia.

Psikomotor merupakan tujuan utama tanpa mengabaikan aspek kognitif dan afektif.

Guru sebagai seseorang yang memiliki potensi dan kemampuan dalam pembelajaran, dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pendidikan jasmani dengan mengembangkan materi yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes sangat diperlukan, karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai semua tidak akan berjalan menurut semestinya. Sarana dan prasarana yang diperlukan yaitu yang menunjang kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi di semua cabang olahraga. Bagaimana akan mendapatkan atau mencapai prestasi puncak kalau sarana dan prasarana tidak mendukung, biarpun atlet tersebut mempunyai bakat alam yang sangat bagus, oleh sebab itu alangkah baiknya jika dalam sebuah tim, maupun di sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk melakukan latihan dan menjalankan program latihan yang telah dirancang oleh seorang pelatih. Menurut Santoso (1994:12) menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah alat-alat yang diperlukan seseorang dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat tidak permanen, dapat diusahakan dalam waktu yang tidak begitu lama, dapat dipindah-pindah, seperti net, bola, matras, balok star dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana adalah tempat atau lokasi dimana sarana dapat dimanfaatkan yang bersifat permanen tidak

dapat dipindahkan atau dibawa, seperti GOR, lapangan, kolam renang dan sebagainya. Ini juga dipertegas oleh (Depdikbud, 1990:669) menyatakan yang bersifat tidak permanen (bisa dipindahkan) seperti bola, net, kostum, matras yang dapat dipakai sebagai alat mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah merupakan perlengkapan atau peralatan penunjang olahraga yang bersifat permanen, tidak dapat dipindahkan, seperti GOR, lapangan, dan lain sebagainya yang bersifat penunjang suatu program latihan atau dengan kata lain segala yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses.

Dari kutipan di atas bahwasanya sarana dan prasarana olahraga sangat berperan aktif dalam pembinaan dan peningkatan prestasi atlet maupun olahraganya, karena tanpa sarana dan prasarana semua kegiatan pelatihan atau pembinaan tidak bisa jalan. Tidak hanya itu saja, sarana dan prasarana yang memenuhi syarat baik dari segi jumlah maupun kualitasnya dalam sebuah tim atau sekolah akan lebih baik, dibandingkan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standar.

“untuk mendukung prestasi olahraga ditentukan oleh beberapa faktor sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi jumlah maupun mutunya, sehingga mendukung kegiatan pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi yang baik. Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga baik dalam melakukan latihan maupun dalam pertandingan dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik.”
(Asril,B.1999)

Sarana dan prasarana yang baik dan memenuhi standar sangat dibutuhkan dalam pembinaan olahraga. Tidak hanya dalam bidang olahraga, tapi semua bidang seperti kesehatan, peternakan, social dan alain sebagainya, semua membutuhkan sarana dan prasarana guna untuk

mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang telah terencana dengan apik. Dalam cabang olahraga, kelengkapan sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi dan pembinaan serta latihan sangat dibutuhkan, lain dari itu semua tergantung pada atletnya dalam disiplin waktu saat latihan dan pelatih dalam membuat program latihan dan materi-materi dalam setiap kali latihan seperti yang diungkapkan oleh Sugianto dalam Mariya (2005:32) mengemukakan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya program pembinaan prestasi atlet.

Jadi jelas sarana dan prasarana faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan atlet dalam mencapai prestasi puncak, tidak hanya itu saja jumlah dan mutu sarana dan prasarana sebaiknya yang memenuhi standard an juga jumlah atlet harus sesuai dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada, karena prasarana yang baik dan jumlah atlet sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada akan lebih mudah menjalankan program latihan dan pembinaan untuk emcapai prestasi puncak.

4. Evaluasi Hasil Belajar Penjasorkes

Didalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasikan. Dalam kegiatan pengajaran, objek yang dimaksud berupa perilaku dan penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai mid semester dan nilai akhir ujian semester.

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk membuat alternatif-alternatif kepustakaan Mehrens dan Lehmann, dalam

Purwanto (2003:3). “Evaluasi adalah proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran dapat dicapai oleh siswa.”

Wrighton dan kawan-kawan dalam Purwanto (2003:3) mengemukakan rumusan evaluasi sebagai berikut : “*Educational evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives or values in the curriculum*” (evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan didalam kurikulum).

Selanjutnya Roetiyah N.K dalam Slamento (1988:6) yang mengemukakan pengertian evaluasi menurut deskripsinya, sebagai berikut :

“Evaluasi adalah proses memahami atau member arti, mendapatkan dan mengkombinasikan suatu informasi bagi petunjuk pihak-pihak pengambilan keputusan. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar.”

Kelompok mata pelajaran penjas, olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistimatis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran penjas, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2008:(01) 15) dilakukan melalui :

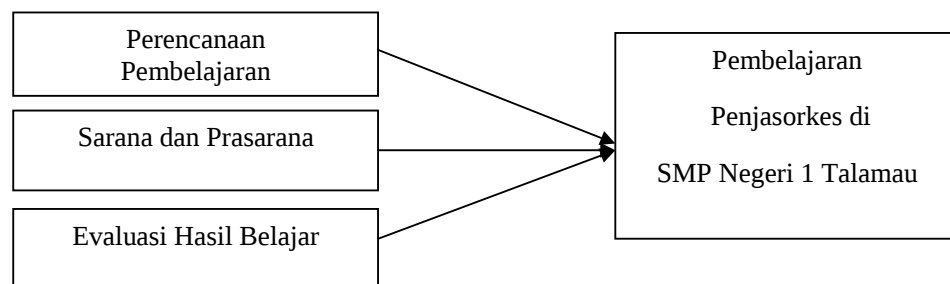
- a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan resiko motorik dan afeksi peserta didik.

- b. Ulangan atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

B. Kerangka Konseptual

Perencanaan Merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dan terlaksananya pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana dan evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Semua faktor ini akan menjadi variabel objek penelitian secara komperensif dan mendalam.

Adapun gambaran kerangka konseptual, tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau antara lain sebagai berikut



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

C.

Pertanyaan

Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan perumusan yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana
ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
2. Bagaimana
perencanaan guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?
3. Bagaimana
evaluasi hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau ?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan, antara lain :

1. Perencanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau masuk dalam kategori baik, dimana 21 orang (61,8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju tentang perencanaan pembelajaran penjasorkes dan 7 orang (20,6%) responden menyatakan ragu-ragu, 4 orang (11,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 orang (5,9%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang perencanaan pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.
2. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau masuk dalam kategori baik, dimana 21 orang (61,8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju memiliki sarana dan prasarana untuk pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau, 5 orang (14,7%) responden menyatakan ragu-ragu, 5 orang (14,7%) responden menyatakan tidak setujudan 3 orang (8,8%) responden menyatakan sangat tidak setuju tentang sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Talamau.

3. Evaluasi Hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau masuk dalam kategori cukup, dimana 20 orang (58,8%) responden menyatakan sangat setuju dan setuju merasakan hasil belajar penjasorkes dan 6 orang (17,7%) responden menyatakan ragu,ragu, 5 orang (14,7%) responden menyatakan tidak setuju dan 3 orang (8,8%) responden menyatakan sangat tidak setuju dengan hasil belajar penjasorkes di SMP Negeri 1 Talamau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Diharapkan kepada guru olahraga di SMP Negeri 1 Talamau hendaknya memberikan dorongan agar siswanya lebih berminat untuk melakukan pembelajaran penjasorkes.
2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memberi dukungan berupa sarana dan prasarana dibidang olahraga.
3. Diharapkan kepada guru penjasorkes agar dapat mengembangkan ilmu yang didapatnya demi kemajuan perkembangan olahraga terutama disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, B, (1999). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang : FIK : UNP
- Arikunto Suharsini. (1992), *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Melton Putra.
- Dradjad, Zakiah. (1980), *Kepribadian Guru*. Jakarta. NV Bulan Bintang.
- Mustaqim. (1991), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PPLTK Depdikbud.
- Santoso, (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Sardiman. Am, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1983), *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Samsudin, Makkun. (2002), *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. (1989), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Sugianti, (1993). *Makalah Pembinaan Prestasi Olahraga Belajar*. Disampaikan pada Dies Natalis. Padang UNP
- Syah Muhammad, (1996), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Angkasa.
- Surya Muhammad, (1996), *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Jurusan PPB IKIP Bandung.
- Usman, Uzer Moch, (2001), *Manjadi Guru Profesional*. Bandung. Rosda Karya.
- Winkel WS, (1997), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta. Gramedia.